

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Pandowan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Pandowan terdiri dari empat pedukuhan, diantaranya Pedukuhan I Pandowan, Pedukuhan II Pandowan, Pedukuhan III Diren, dan Pedukuhan IV Prembulan. Salah satu wilayah untuk daerah KKN Reguler LXI yaitu Dusun Pedukuhan III Diren, Desa Pandowan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani, pedagang, pegawai negeri maupun swasta.

1. Demografi Wilayah

Secara geografis Desa Pandowan, Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo memiliki luas wilayah 140.3610 Ha berupa dataran rendah dengan ketinggian berkisar 2-6 mdpl. Batas wilayah Desa Pandowan:

- a. Sebelah timur : Desa Brosot
- b. Sebelah Selatan : Desa Nomporejo dan Karangsewu
- c. Sebelah Barat : Desa Tirtorahayu
- d. Sebelah Utara : Desa Brosot dan Kec. Lendah

Desa Pandowan termasuk desa yang luas wilayahnya kecil dengan jumlah penduduk yang sedikit. Kondisi demografis Desa Pandowan tahun 2015 adalah :

- a. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 633 KK
- b. Jumlah KK miskin : 196 KK

Jumlah Penduduk

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Pandowan Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	:	1013 jiwa
Perempuan	:	1240 jiwa
Jumlah	:	2253 jiwa

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Pandowan Berdasarkan Mata

Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
Buruh	216 orang
Petani	517 orang
Pedagang	90 orang
Peternak	72 orang
Wiraswasta	120 orang
PNS	51 orang
TNI/Polri	14 orang
Karyawan Swasta	49 orang
Jasa	22 orang
Pensiunan	24 orang
Lain-lain	13 orang

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Pandowan Berdasarkan Tingkat

Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Belum sekolah	1.630 orang

SD	191 orang
SMP	122 orang
SMA	110 orang
Diploma III	16 orang
Strata I	83 orang
Stara 2	2 orang

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Pandowan Berdasarkan Agama

Agama/ Aliran kepercayaan	Jumlah
Islam	2.249 orang
Kristen	4 orang
Katholik	-
Hindu	-
Budha	-
Konghucu	-

2. Keadaan Sosial

a. Agama

Mayoritas penduduk di Desa Pandowan beragama Islam hanya ada satu KK di wilayah Pedukuahn III Diren yang beragama kristen.

b. Kesehatan Masyarakat

1) Kualitas Bayi, Ibu hamil, dan Persalinan

Kematian bayi lahir dan kematian ibu melahirkan dalam kurun lima tahun terakhir nihil. Hal tersebut terjadi karena kesadaran masyarakat untuk selalu memeriksakan kehamilannya di puskesmas maupun rumah sakit cukup tinggi. Selain itu peran kader yandu dan bidan desa dalam memantau warganya sudah cukup baik.

Pendataan ibu hamil dan pendampingan terus dilakukan oleh kader yandu maupun bidan desa.

2) Perilaku Hidup Bersih

Sebagian masyarakat telah memaknai dan melaksanakan perilaku hidup bersih dengan mempunyai prasarana MCK yang memadai dan layak. Akan tetapi masih ada sebagian kecil masyarakat yang melakukan MCK di sungai. Hal ini tentunya mengganggu kesehatan baik kesehatan orang tersebut dan kesehatan lingkungan.

c. Keamanan dan Ketertiban masyarakat

1) Konflik yang terjadi

Wilayah Desa Pandowan merupakan wilayah desa yang relatif aman dan damai sehingga jika terjadi perselisihan antar warga diselesaikan secara kekeluargaan tidak sampai menimbulkan konflik yang berkepanjangan.

2) Pelembagaan sistem keamanan lingkungan

Sistem keamanan lingkungan di tingkat desa berupa dibentuknya anggota linmas (perlindungan masyarakat) yang anggotanya berasal dari warga itu sendiri yang berjumlah 22 personil. Tugasnya adalah melakukan pengamanan di wilayah desa dan pengamanan kegiatan ceremonial. Selain linmas, dibentuk juga petugas kamling (keamanan lingkungan) di tingkat pedukuhan. Tugasnya adalah melakukan pengamanan dengan ronda pada malam hari yang dijadwal (bergilir).

d. Kedaulatan Politik Masyarakat

1) Peran serta masyarakat dalam pembangunan

Peran serta masyarakat dalam pembangunan sangat penting karena masyarakat diharapkan sebagai pelaksana, pengawas dan

pemanfaat pembangunan. Di desa Pandowan sendiri peran serta masyarakat terhadap pembangunan relatif masih rendah.

2) Adat istiadat

Masyarakat Desa Pandowan masih menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya yang telah dilaksanakan secara turun temurun seperti adanya genduri, tingkeban bagi yang hamil, midodareni bagi calon pengantin, ruwahan, dll.

3. Keadaan Ekonomi

Mata pencaharian penduduk Desa Pandowan mayoritas di bidang pertanian. Berbagai lembaga ekonomi yang ada di Desa Pandowan antara lain:

a. Perumdes Binangun

Perumdes berperan dalam kegiatan ekonomi masyarakat karena memberikan pinjaman/bantuan modal dengan bunga lebih ringan dibandingkan di Bank.

b. LKM A Sejahtera

LKM A sejahtera bertujuan memberikan bantuan modal khusus untuk kegiatan pertanian.

c. Usaha kecil dan menengah

Beberapa usaha kecil yang ada di Desa Pandowan diantaranya adalah usaha warung, pembuatan jahe instan, penjual sayur keliling dll. Tingkat Pengangguran di Pandowan didominasi oleh angkatan kerja yang baru lulus dari sekolah. Umumnya mereka masih kesulitan mendapatkan pekerjaan karena kurangnya bekal keterampilan. Apabila ingin berwiraswasta terbentur kurangnya modal.

4. Kondisi Pemerintahan Desa

a. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Pandowan dibagi menjadi 4 pedukuhan yaitu Pedukuhan I Pandowan, Pedukuhan II Pandowan, Pedukuhan III Diren,

dan Pedukuhan IV Prembulan. Terbagi menjadi 8 RW (Rukun Warga) dan 18 RT (Rukun Tetangga).

1) Pedukuhan I Pandowan

Dukuh : Puji Tri Bahagia
Ketua RW 01 : Heri Darmawan
Ketua RT 01 : Purwantoro
Ketua RT 002 : R. Asnawi Muttaqin
Ketua RW 02 : Budi Santosa
Ketua RT 003 : Sudarmadi
Ketua RT 004 : Poniran

2) Pedukuhan II Pandowan

Dukuh : Sarjiyo
Ketua RW 03 : Suwandi
Ketua RT 005 : Maryono
Ketua RT 006 : Dwi Maryanto
Ketua RW 04 : Drs. H. Suratman
Ketua RT 007 : Saronto
Ketua RT 008 : Sunardi Riyanto

3) Pedukuhan III Diren

Dukuh : Sartono
Ketua RW 05 : Sigit Gunawan, ST
Ketua RT 009 : Sujiyanto
Ketua RT 010 : Sugeng Sudiharjo
Ketua RW 06 : Suryo Suparno
Ketua RT 011 : Sunardi
Ketua RT 012 : Kemiran
Ketua RT 013 : Suradal

4) Pedukuhan IV Prembulan

Dukuh : Setiti Kawantiningsih

Ketua RW 07	: Johan Saleh, SH
Ketua RT 014	: Rubiman
Ketua RT 015	: Welasiman
Ketua RW 08	: Suwarno
Ketua RT 016	: Warso Sutrisno
Ketua RT 017	: Maryana
Ketua RT 018	: Puspo Harsono

b. Lembaga Kemasyarakatan Desa Pandowan

Selain pemerintah desa dan BPD, ada satu lagi lembaga yang juga berperan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Lembaga tersebut adalah lembaga kemasyarakatan. Lembaga non-pemerintah ini dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Lembaga kemasyarakatan berfungsi sebagai pendukung pemerintah desa. Tugasnya adalah membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan desa. Berikut lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Pandowan.

1) Karang Taruna

Karang Taruna merupakan wadah bagi generasi muda untuk mengekspresikan jiwa mudanya. Selain di tingkat desa, di masing-masing peduduk juga terdapat karang taruna tingkat pedukuhan dengan kegiatan tergantung dari program kerja karang taruna tingkat pedukuhan.

2) LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)

Lembaga ini berkedudukan di tingkat desa yang berperan dalam rangka ikut memperlancar program-program pembangunan ditingkat desa. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

3) GaPokTan (Gabungan Kelompok Tani)

Merupakan wadah bagi kelompok tani ditingkat desa, kegiatan yang menjadi rutinitas adalah pertemuan kelompok tani tingkat desa membahas permasalahan yang berkaitan dengan pertanian. Gapoktan Desa Pandowan bernama Gapoktan Manunggal, membawahi beberapa kelompok tani tingkat pedukuhan yaitu Kelompok Tani Ngudi Rahayu, Kelompok Tani Harapan di Pedukuhan II, Kelompok Tani Tunas Mekar di Pedukuhan III Diren, dan kelompok Tani Ngudi Rukun di Pedukuhan IV Prembulan.

4) P3A (Pemberdayaan Petani Pemakai Air)

Petani Pemakai Air adalah semua petani yang mendapat nikmat dan manfaat baik langsung maupun tidak langsung dari pengelolaan air dan jaringan irigasi yang meliputi pemilik sawah, penggarap sawah, pemilik kolam ikan yang mendapat air dari jaringan irigasi dan pemakai air irigasi lainnya. Di Desa Pandowan terdapat dua kelompok P3A yaitu P3A Sarwo Rukun dan P3A Ngudi Rukun.

5) POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu)

Posyandu terdiri dari dua Posyandu yaitu Posyandu Balita dan Posyandu Lansia. Kegiatannya meliputi penimbangan rutin bagi balita dan lansia, pemberian makanan tambahan bagi balita dan lansia, dan penyuluhan kesehatan bagi balita dan lansia.

6) POSBINDU (Pos Pelayanan Terpadu)

Kegiatan Posbindu berupa pemberian layanan kesehatan bagi masyarakat umum yang diadakan sebulan sekali.

7) Tim Penggerak PKK

Tim Penggerak PKK Desa mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

8) RT dan RW

Rt dan Rw mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Pada pelaksanaan *survey* lokasi, terdapat beberapa informasi yang menjadi masalah di dusun . Temuan masalah tersebut dapat dijadikan sebuah rencana program kerja yang dapat disusun. Rencana program kerja terdiri dari rencana program kerja bersama, rencana program kerja bantu, dan rencana program kerja individual.

Rencana program kerja bersama adalah rencana program yang dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan bersama oleh semua anggota unit KKN. Rencana program kerja bantu adalah rencana program yang dilaksanakan oleh satu individu sebagai penanggung jawab dan dipertanggungjawabkan oleh masing-masing individu.

C. Permasalahan yang Ditemukan di Lokasi

Permasalahan yang ditemukan di lokasi diantaranya adalah minimnya sarana dan prasarana tempat bimbingan belajar di luar sekolah, kurang tersalurkannya minat dan bakat anak-anak, kurangnya tenaga pengajar TPA sehingga sedikit macet dan sangat sedikit anak-anak yang mengikuti TPA, kurangnya kepedulian warga mengenai kebersihan lingkungan Masjid, kurangnya pelatihan seni keterampilan, kurangnya penyelenggaraan pelatihan dan pertandingan olah raga, kurangnya minat anak dusun dalam menari, kurangnya minat warga dalam mengadakan kerja bakti, belum terdapat plang nama Masjid di Pedukuhan III Diren, minimnya penerangan jalan di Desa Pandowan